JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Melalui Audit Transaksi Kas dan Bank Pada KKP Ida Bagus Widhi Aksiana

Ni Luh Ayu Yuliani[1], Nilna Muna[2]

[1,2] Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Nilna Muna
nilnamuna@undiknas.ac.id

Abstrak:

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan melalui penerapan audit transaksi kas dan bank pada tahap persiapan. Pelaksanaan dilakukan bersama Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana melalui pengumpulan dan verifikasi dokumen, pengelompokan transaksi, serta rekonsiliasi antara catatan pembukuan internal dan laporan mutasi rekening bank. Hasil kegiatan mengidentifikasi selisih saldo akibat kesalahan klasifikasi transaksi dan memberikan masukan teknis untuk perbaikan pencatatan. Manfaat yang diperoleh mencakup peningkatan akurasi laporan keuangan, penguatan sistem pengendalian internal, serta pemahaman praktis tim terhadap prosedur audit.

Kata Kunci: *Audit kas dan bank, pengendalian internal, rekonsiliasi, laporan keuangan*

Pendahuluan

Pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) merupakan rancangan proses yang dapat membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu efektivitas, dan efisiensi operasional Perusahaan, kendala pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Harared et al., 2023). Sistem pengendalian internal merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga integritas dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem pengendalian internal (ICS) memungkinkan perusahaan untuk mencegah kejadian yang dapat membahayakan pencapaian tujuan bisnis dan mengurangi konsekuensi negatif yang timbul dari kejadian yang tidak dapat dihindari (Santosuosso, 2025).

Audit merupakan proses menemukan dan menilai bukti transaksi yang secara objektif terkait dengan pernyataan mengenai aktivitas dan kondisi perekonomian perusahaan guna memastikan nilai kesesuaian di antara pernyataan dan kriteria yang telah ditentukan dengan hasilnya nanti akan disampaikan kepada pihak berkepentingan (Riski Famiyanti & Ayu Wilasittha, 2024). Salah satu metode untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal adalah melalui audit atas transaksi kas dan bank. Proses audit ini meliputi kegiatan seperti pencocokan saldo rekening, verifikasi bukti transaksi, serta identifikasi perbedaan antara catatan internal dengan data eksternal seperti rekening koran. Audit dan pengendalian internal merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Audit berfungsi sebagai mekanisme

Copyright © 2025 The Author(s)

pemeriksaan independen yang menilai kesesuaian pencatatan keuangan, sementara pengendalian internal menyediakan kerangka prosedur yang mencegah terjadinya kesalahan maupun penyimpangan sejak awal. Keterpaduan keduanya memastikan proses pencatatan transaksi berlangsung secara akurat, transparan, dan sesuai standar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, audit tidak hanya menguji efektivitas sistem pengendalian internal, tetapi juga berperan dalam memperkuat integritas laporan keuangan perusahaan.

Auditor eksternal atau biasa disebut dengan auditor independen merupakan auditor yang dipekerjakan oleh entitas lain untuk mengetahui terjadinya suatu kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan baik secara sengaja maupun tidak disengaja (Viana Ramdhani et al., 2024). Dikarenakan hal tersebut Kantor Konsultan Pajak (KKP) memiliki peran strategis dalam membantu klien tidak hanya dalam hal kepatuhan perpajakan, tetapi juga dalam penerapan praktik keuangan yang sehat dan akuntabel. Melalui audit terbatas atau review atas transaksi keuangan klien, terutama transaksi kas dan bank, Konsultan Pajak (KKP) dapat memberikan masukan yang konstruktif dalam memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Audit laporan keuangan umumnya dilakukan oleh auditor eksternal dikarenakan independensinya dianggap lebih transparan oleh para pemangku kepentingan eksternal seperti bagi investor (Diva Nur Priardhina, 2024). Hal ini sejalan dengan tuntutan dunia usaha yang menuntut transparansi, efisiensi, dan tata kelola keuangan yang baik agar dapat bertahan di tengah persaingan.

Dalam rangka mendalami proses audit dan memahami penerapannya secara langsung, penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana. Selama pelaksanaan PKL, penulis terlibat dalam kegiatan audit transaksi kas dan bank milik klien, mulai dari pengecekan dokumen transaksi, pencocokan saldo, hingga analisis kesesuaian data pembukuan. Melalui pengalaman ini, penulis memperoleh pemahaman praktis mengenai pentingnya audit dalam mendukung efektivitas pengendalian internal, serta bagaimana penerapannya memberikan dampak nyata terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk menggambarkan secara rinci penerapan audit transaksi kas dan bank sebagai sarana dalam meningkatkan pengendalian internal klien di lingkungan kantor konsultan pajak.

Sebagai upaya memperkuat pemahaman terhadap permasalahan yang ditemukan, praktik audit transaksi kas dan bank selama kegiatan PKL perlu dikaitkan dengan landasan teori yang relevan mengenai audit dan sistem pengendalian internal. (Alvin A. Arens, 2014) menyatakan bahwa pemeriksaan terhadap akun kas memiliki peran penting karena kas tergolong aset yang sangat rentan terhadap penyimpangan. Salah satu teknik dasar dalam audit yaitu rekonsiliasi antara catatan kas internal dengan laporan rekening koran, yang berguna dalam menilai seberapa baik sistem pengendalian internal perusahaan berjalan. (APRILLIAN, 2019) juga menjelaskan bahwa pengendalian internal akan berfungsi secara optimal apabila terdapat pemisahan tugas yang jelas, prosedur otorisasi transaksi yang baik, serta dokumentasi yang lengkap. Oleh sebab itu, penggunaan alat bantu sederhana seperti Microsoft Excel dalam proses rekonsiliasi manual dapat menjadi pendekatan awal yang efektif dalam mengidentifikasi kekurangan dalam sistem kontrol dan menyusun solusi yang dapat diterapkan oleh klien. Selain menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membantu perusahaan mitra memperbaiki pengelolaan keuangannya secara lebih bertanggung jawab.

Pengelolaan kas dan transaksi bank sering menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah karena keterbatasan sumber daya manusia serta sistem pencatatan yang masih manual. Permasalahan yang kerap muncul meliputi selisih saldo antara catatan internal dengan rekening koran, pencatatan ganda, keterlambatan input transaksi, hingga kurangnya dokumen pendukung yang memadai. Kondisi ini dapat menurunkan keakuratan laporan keuangan dan melemahkan pengendalian internal perusahaan. Melihat situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan audit transaksi kas dan bank di Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana dilaksanakan sebagai solusi praktis. Melalui penyusunan kertas kerja, klasifikasi transaksi berbasis Excel, dan rekonsiliasi antara catatan internal dengan rekening koran, kegiatan ini bertujuan meningkatkan transparansi, akurasi, serta efektivitas pengendalian internal perusahaan mitra. Efektivitas pengendalian internal dan transparansi keuangan berkaitan langsung dengan kualitas audit (Wang & Liang, 2025). Penelitian terkini menegaskan bahwa rekonsiliasi rutin antara catatan internal dan rekening koran mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan sekaligus meningkatkan transparansi keuangan. Kegiatan ini bertujuan menerapkan audit transaksi kas dan bank untuk memperkuat pengendalian internal perusahaan mitra. Audit diharapkan mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana, Denpasar, Bali, selama 23 Juli s/d 22 Agustus 2025. Sasaran kegiatan adalah perusahaan mitra yang menjadi klien kantor konsultan dan memerlukan peningkatan efektivitas pengendalian internal pada pengelolaan kas dan bank. Pemilihan sasaran dilakukan berdasarkan data klien yang memiliki potensi permasalahan pencatatan transaksi keuangan, yang diidentifikasi oleh pihak konsultan pajak. Metode pelaksanaan meliputi:



1. Persiapan
   Pada tahap awal, dokumen terkait audit transaksi kas dan bank dihimpun dari klien melalui kantor konsultan pajak. Dokumen yang dikumpulkan meliputi buku kas, rekening koran, serta bukti transaksi.
2. Pengklasifikasian Transaksi dengan Excel

Copyright © 2025 The Author(s)

Seluruh transaksi keuangan kemudian dikelompokkan menggunakan kertas kerja berbasis Excel agar lebih terstruktur. Klasifikasi dilakukan berdasarkan jenis transaksi, seperti penerimaan, pengeluaran, maupun transfer antarbank.

3. Rekonsiliasi Kas dan Bank
   Pencocokan dilakukan antara catatan pembukuan internal dan laporan rekening bank. Perbedaan saldo atau kesalahan pencatatan diberi tanda khusus untuk dianalisis lebih lanjut.
4. Penyusunan Kertas Kerja Audit
   Hasil klasifikasi dan rekonsiliasi dituangkan dalam kertas kerja audit yang sistematis, berisi daftar transaksi yang sesuai, selisih saldo, serta penyebab perbedaan.
5. Evaluasi
   Evaluasi akhir dilakukan oleh auditor senior untuk menilai ketepatan klasifikasi, akurasi rekonsiliasi, serta kelengkapan dokumentasi yang dihasilkan. Indikator keberhasilan ditandai dengan tersusunnya kertas kerja audit yang akurat dan lengkap, serta adanya identifikasi selisih saldo beserta penyebabnya.

Hasil dan Pembahasan

Audit transaksi kas dan bank merupakan salah satu bagian penting dalam audit keuangan karena transaksi ini bersifat likuid dan sangat rentan terhadap penyalahgunaan, kesalahan pencatatan, serta kecurangan. Prosedur audit atas kas dan bank dilakukan bahka kas tersebut benar-benar ada dan menentukan kewajaran saldo (Anggia et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan audit pada jenis transaksi ini tidak hanya berfungsi sebagai verifikasi keandalan informasi keuangan, tetapi juga sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan bahwa arus kas dan proses perbankan perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Audit eksternal bertujuan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disusun sesuai standar yang berlaku dan bebas dari salah saji material (Rahma & Firdaus, 2024). Dalam konteks kegiatan PKL di Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana, audit dilakukan dengan mencocokkan data antara catatan keuangan klien dengan mutasi rekening koran, menganalisis selisih saldo jika ditemukan, serta mengevaluasi kelengkapan bukti transaksi yang mendukung pencatatan tersebut.

Pengendalian Internal yang dijalankan dengan baik dapat secara efektif mengurangi kemungkinan penipuan, kesalahan, dan inefisiensi dalam perusahaan (Gyamerah et al., 2024). Salah satu bentuk kontribusi audit terhadap pengendalian internal adalah kemampuan untuk mendeteksi ketidaksesuaian sejak dini, misalnya adanya perbedaan saldo akibat keterlambatan pencatatan atau transaksi tanpa bukti pendukung yang sah. Selama pelaksanaan PKL, penulis menemukan bahwa beberapa klien belum memiliki sistem kontrol internal yang tertata, misalnya dalam hal pencatatan transaksi harian yang belum terstandarisasi, atau kurangnya pemisahan tugas antara pencatat transaksi dan pemeriksa akhir. Hal ini tentunya menjadi salah satu kelemahan yang berpotensi menimbulkan kesalahan atau bahkan manipulasi data keuangan jika tidak segera diperbaiki.

Secara umum audit adalah proses akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi yang diperoleh dengan standar yang ditetapkan (Ayuningtias & Suryaningrum, 2024). Melalui proses audit transaksi kas dan bank, konsultan pajak dapat memberikan masukan dan saran perbaikan kepada klien terkait penguatan pengendalian internal, seperti perlunya rekonsiliasi bank secara rutin, penyimpanan bukti transaksi yang tertib, serta

pengawasan berkala oleh pihak internal perusahaan. Audit yang baik akan mendorong klien untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pencatatan, memperbaiki kelemahan dalam siklus kas, dan memastikan bahwa semua transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana, ditemukan beberapa permasalahan yang cukup signifikan dalam proses audit transaksi kas dan bank pada klien. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah terjadinya selisih saldo kas antara catatan pembukuan internal dan mutasi rekening koran. Sebagai ilustrasi, pada salah satu klien ditemukan selisih transaksi BI-Fast sebesar Rp750.000,00 pada bulan Februari 2024. Berdasarkan hasil verifikasi lebih lanjut, diketahui bahwa selisih tersebut disebabkan oleh kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh staf administrasi internal, yang mencatat transaksi tersebut dengan keterangan "BCA Transfer", yang seharusnya diklasifikasikan sebagai transaksi BI-Fast. Kekeliruan ini menyebabkan perbedaan pengelompokan data dan ketidaksesuaian antara saldo kas dalam pembukuan dan saldo aktual pada rekening koran.

Permasalahan pencatatan transaksi BI-Fast yang keliru sebagai BCA Transfer sebagaimana ditemukan dalam kegiatan audit transaksi kas dan bank pada salah satu klien mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap klasifikasi transaksi keuangan. Dalam praktik audit, hal ini tergolong sebagai kelemahan dalam sistem pengendalian internal, khususnya pada aspek pencatatan dan pengelompokan transaksi. Menurut (APRILLIAN, 2019), sistem pengendalian internal yang efektif harus mencakup prosedur pencatatan yang terstandarisasi, pemisahan tugas, dan dokumentasi yang memadai untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan.

Salah satu bentuk pengendalian internal yang diajarkan dalam teori audit adalah prosedur rekonsiliasi bank, yaitu kegiatan membandingkan catatan kas perusahaan dengan laporan mutasi rekening bank. (Alvin A. Arens, 2014) menjelaskan bahwa rekonsiliasi bank bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi kas telah tercatat dengan benar dan selaras antara catatan internal dan eksternal. Ketidaksesuaian seperti yang ditemukan pada kasus klien ini dapat terjadi akibat pencatatan yang dilakukan tanpa verifikasi menyeluruh atau tanpa memahami karakteristik masing-masing jenis transaksi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga memahami asal dan jenis transaksinya secara tepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman staf administrasi atau pencatat transaksi melalui pelatihan teknis internal mengenai klasifikasi dan pencatatan jenis transaksi perbankan. Pelatihan ini bertujuan agar setiap transaksi dicatat secara akurat sesuai dengan karakteristik dan sumbernya, sehingga meminimalkan risiko salah klasifikasi dalam laporan keuangan.

Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk melakukan rekonsiliasi rekening koran secara manual dan rutin, minimal satu kali setiap bulan. Proses rekonsiliasi ini dapat dilakukan menggunakan Microsoft Excel dengan menyusun format pembanding antara buku kas dan mutasi rekening, disertai kolom status pencocokan untuk membantu mendeteksi transaksi yang belum sesuai atau belum tercatat.

Simpulan

Kegiatan penerapan audit transaksi kas dan bank pada tahap persiapan memberikan kebaruan dalam bentuk penggunaan kertas kerja berbasis Excel yang terstruktur untuk mengklasifikasikan transaksi dan melakukan rekonsiliasi secara lebih efektif. Pendekatan

Copyright © 2025 The Author(s)

ini mempermudah identifikasi selisih saldo dan penyebabnya, sekaligus mempercepat proses analisis oleh auditor. Manfaat kegiatan dirasakan oleh mitra melalui perbaikan prosedur pengendalian internal dan peningkatan transparansi laporan keuangan, sedangkan kontribusi teoritiknya terletak pada penguatan konsep audit kas dan bank yang diimplementasikan secara praktis di lapangan.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar proses audit tidak hanya mencakup tahap persiapan, tetapi juga melibatkan pendampingan langsung kepada mitra dalam implementasi perbaikan sistem pengendalian internal. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan transaksi keuangan secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kantor Konsultan Pajak Ida Bagus Widhi Aksiana selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan fasilitas selama pelaksanaan program. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Universitas Pendidikan Nasional yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan akademik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Referensi

Alvin A. Arens, R. J. (2014). *Auditing & jasa Assurance.* Erlangga.

APRILLIAN, R. S. (2019). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL VERIFIKASI PEMBAYARANPEMBIAYAAN BARANG DAN JASAPADA VQ GROUP SURABAYA. *STIE Perbanas Surabaya*.

Bunga Anisah Harared1, M. R. (2024). Penerapan Audit Operasional untuk Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Internal Kas pada Klinik XYZ. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.

Dita Anggia Lailatul Fitri, A. S. (2024). Penerapan Prosedur Audit Atas Akun Kas Dan Bank Pada PT AZ Oleh KAP YXG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*.

Isna Diva Nur Priardhina1, M. (2024). PENERAPAN PROSEDUR AUDIT PADA AKUN KAS OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIKXYZ. *Journal of Analysis Research and Management Review*.

Pengmian Wang*, S. L. (2025). Enhancement of audit quality and optimization of risk management: Dual engines for corporate value growth analysis. *International Review of Economics and Finance*.

Puput Mia Ayuningtias1*, D. H. (2024). Analisis Prosedur Audit Kas Setara Kas BLUD Puskesmas X Oleh KAP ENHA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Putri Zakia Rahma1, R. F. (2024). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORANAUDIT EKSTERNAL. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*.

Resti Viana Ramdhani1, H. S. (2024). ANALISIS PENERAPAN PROSEDUR PELAKSANAAN AUDIT KAS DAN SETARA KAS OLEH KAP HELIANTONO DAN REKAN CABANG SEMARANG PADA PERUSAHAAN DAGANG PT ASD. *JURNAL AKUNTANSI, AUDITING, DAN PERPAJAKAN*.

Riski Famiyanti1*, A. A. (2024). Tinjauan Atas Implementasi Prosedur Audit Kas dan Setara Kas pada Kantor Akuntan Publik di Sidoarjo. *Jurnal ilmiah Akuntansi*.

Samuel Asante Gyameraha, *. G. (2024). Evaluating the impact of internal control systems on corporate performance of Ghanaian banks: The moderating role of information technology. *Scientific African*.

Santosuosso, P. (2025). A practical approach to designing internal control systems in SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*.